

SCOUT STYLE

BEACH CLEAN UP 2010

“ Lestarkan terumbu karang dan potensi kelautan kita”



oleh: ditra ak
photo : ghozy

Mentari pagi itu menyapa dengan begitu ceria di Pasir putih, cuaca yang luar biasa bagus untuk menyelam. Hari ini banyak sekali penyelam yang akan turun, tidak seperti hari biasanya. Yup, hari ini adakan dilakukan bersih laut (beach clean up). Acara yang digalang oleh Departemen Kelautan RI bekerja sama dengan

perguruan tinggi merupakan kegiatan konservasi lingkungan pesisir. Penghijaun pesisir, penanaman karang buatan, hingga membersihkan laut dari sampah yang ada. Peserta yang diundang berasal dari berbagai kalangan, mahasiswa hingga profesional tak ketinggalan pramuka juga ikut diundang.

Trend baju selam terbaru

Pakaian selam yang umum dan sudah menjadi bahan rekomendasi para penyelam adalah wet suit atau dry suit bila menyelam di suhu yang dingin.

Pramuka menemukan pakaian selam yang sesuai dengan gaya mereka, menggunakan seragam. Yup, seragam pramuka coklat itulah yang sekarang hampir menjadi pakaian aktivitas dimanapun juga.

Menyelam, rafting, flying fox apapun kegiatannya, seragamnya tetap. Seragam pramuka haruslah bisa digunakan sebagai *outdoor uniform*, karena kegiatan pramuka adalah kegiatan di alam terbuka, bukan rapat ataupun upacara

Dittra A K



Scout style, we styling your outdoor activity. We provide wide range of Avtech products ; Wind breaker. Rain coat. Jacket. Outdoor shirt. T-shirt. Cargo pants. Carrier. Back pack. Trousers. Rain cover. Camping lamp. Sleeping bags.

Come and get ready for your wilderness adventure.



Shop : JL. KALIDAMI IV 29 SURABAYA

order by e-mail : Ghoz@yahoo.com

order by phone : 085655492773

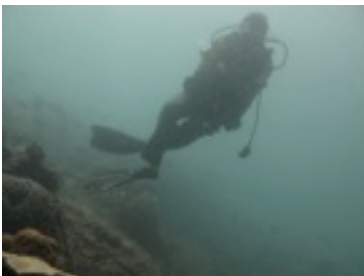
Dimulai dengan temu teknis (technical meeting) yang diadakan pada 27 November 2010 dengan tujuan untuk mengetahui jumlah partisipan dan pembagian area tanggung jawab. Apalagi untuk kegiatan bersih laut dengan penyelaman, halah ribet banget dah. Tapi wajar lah, yang menyelam juga banyak jadi diperlukan koordinasi yang baik sehingga daerah yang dibersihkan bisa lebih luas.

Kelompok dibagi menjadi beberapa area penyelaman dengan kedalaman tertentu, disesuaikan dengan tingkat kemahiran penyelam di tim tersebut. Kelompok A,B,C,D mendapatkan daerah penyelaman yang dalam, karena kebanyakan tim yang bergabung disini adalah penyelam yang sudah handal, udah senior banget deh pokoknya. ketahuan dari rambutnya hehehehe, rambut ama kumis warnanya sama - sama putih.

Menurut jadwal, kegiatan akan dimulai jam 8 pagi, jadilah mulai jam 6 pagi semua orang bersiap - siap di lokasi. Namun hingga pukul 8 lewat, belum ada tanda - tanda kegiatan akan dimulai. Berita yang beredar bahwa acara tidak bisa dimulai karena

menunggu bupati Situbondo untuk membuka acara. heeeeh semoga aja nggak bangun kesiangannya aja.

Baru jam 9.30 upacara pembukaan dilaksanakan, itupun bukan bupati yang menjadi pembina upacara tapi diwakilkan kepada asisten.



Jadilah kita berdiri sambil berpanas - panas ria diatas pasir putih. Sunblock tidak jadi kita pakai karena terlanjur menganggap kegiatan akan dimulai cukup pagi saat matahari tidak terlalu galak, ternyata kita salah heheheee. Tetep semangat!!!!

Selain membersihkan sampah dilaut, nantinya juga akan disebar benih ikan, diantaranya ikan kerapu. Eh saat kecil ternyata bentuknya mirip ama *clown fish* item lo, ternyata kerapu hehehehehehe.

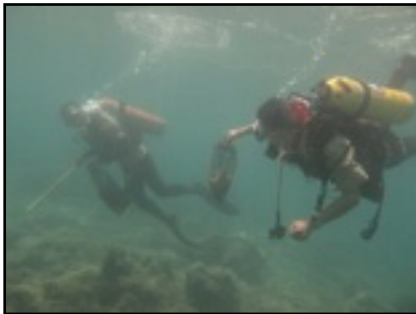
Untuk kelompok penyelaman dalam, diangkat dengan menggunakan perahu karet di titik yang telah ditentukan. setiap perahu berisi 5 - 6 penyelam yang masing - masing diberi sebuah jaring berbentuk keranjang untuk tempat sampah dan tongkat bambu untuk mengambil sampah. Dengan berpanas - panas ria akhirnya kita berangkat juga ke tengah, sampai di titik penyelaman setiap orang pengen nyebur duluan, panas diatas boat. Sekitar 18 orang turun dari boat, sebelum menyelam melakukan koordinasi ala kadarnya hihhihi terus langsung turun deh.

Mengingat waktu sail bunaken dulu, walaupun jauh lebih sedikit tapi saat melihat 18 penyelam turun bareng mau tidak mau memori tersebut datang juga. Gelembung udara dimana - mana saat semua orang

turun. Sayang tidak sempat ngambil fotonya (yang pegang kamera juga sibuk turun soalnya). Sesampai di dasar, diem sebentar celingak - celinguk cari teman, untuk menentukan rute perjalanan.

Setelah semua orang dipastikan mendapat *buddy* barulah pencarian sampah dimulai. Setiap orang menyebar ke arah yang disukai dengan teman masing - masing. ehh..lama - lama tongkat bambu ini ganggu juga, saya pun membuangnya, ternyata banyak yang membuang juga tongkat tersebut.

Penyelaman dilakukan mulai dari kedalaman 3 - 15 m untuk mencari sampah. Wah, kok banyak banget ya sampahnya, umumnya berupa tali plastik yang sering dipakai nelayan sekitar untuk megikat jangkar dan bungkus makanan.



Gambar atas: *Eh ada yang jual taro*

Gambar bawah: *Wah kurang gede tasnya, gak masuk ni*

Selain itu banyak juga kain - kain bekas yang nyangkut di karang - karang dan botol minuman. Sampai - sampai ada komentar guyonan orang - orang sesaat setelah bersih - bersih selasi“ warung siapa buka dibawah tadi ya?”. Ya itulah kenyataan yang ada, ternyata masih banyak sampah dibawah sana. Apalagi tali plastik yang ada dibawah, susah untuk menariknya karena sudah menempel dengan karang disekitarnya. Sehingga banyak tali yang tidak kita ambil karena kalau ditarik dengan paksa akan merusak karang yang melekat dengannya.

Kegiatan bersih dasar laut memakan waktu sekitar 1 jam (kelompok kami lo), dan sampah yang kita peroleh lumayan banyak. Didominasi oleh sampah plastik, kemudian hasilnya ditimbang. Apabila didasar laut kita membersihkan sampah plastik, lain lagi kegiatan permukaan.

Penanaman pohon cemara laut yang dilakukan oleh peserta dengan warga sekitar dilakukan di pesisir pantai Pasir Putih. Saya sungguh berharap pohon ini bisa tumbuh besar dan merindangkan pesisir ini. Bakalan enak tuh kalo dibuat cangkruk hehehehhe.

Para pejabat juga tidak mau ketinggalan berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Dengan menumpang *speed boat* dan dibantu oleh nelayan Pasir Putih, mereka menebar bibit ikan di tengah.

Sayangnya bibit yang KO duluan sebelum di sebar lumayan banyak, mungkin karena kepanasan dalam plastik. Coba kalo ikannya disebar duluan kemudian baru pejabatnya memberi sambutan, mungkin bibit yang hidup bisa lebih banyak lagi. Tapi yang disebar hidup jauh lebih banyak dari yang mati, jadi ada harapan 1 atau 2 tahun mendatang kita bisa panen kerapu hehehehe

Ada yang istimewa dalam peyelaman kemarin, sungguh kebetulan yang langka kita menyelam ditemani oleh hiu tutul. Ada seekor hiu tutul sepanjang kurang lebih 2-3m menemani kita. Untung aja nih hiu cuman makan plankton jadi aman, dan lagi - lagi pas tidak bawa kamera (ntah kemana sih kameramen ini, jadi gak punya foto deh).

Seluruh rangkaian kegiatan ditutup secara sederhana setelah makan siang dengan kesan - kesan peserta setelah mengikuti kegiatan ini. Kesimpulan kesannya adalah, kegiatannya sungguh menyenangkan dan kalau bisa diadakan lebih sering lagi hehehe ngarep banget.

Jangankan lebih sering, saya usulkan kalo perlu tiap bulan kita nyelam di pasir putih untuk bersih - bersih dan pasang *artificial reef*. Siapa tahu bisa ketemu hiu tutul lagi dan pas bawa kamera

“SAVE OUR SEA”